



## Pelayanan Kesehatan Gratis Untuk Anak-Anak Di Blang Miro Kecamatan Simpang Tiga

Salami<sup>\*1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia.

\*Email korespondensi: [salami\\_fk@abulyatama.ac.id](mailto:salami_fk@abulyatama.ac.id)<sup>1</sup>

Diterima 13 Agustus 2023; Disetujui 15 September 2023; Dipublikasi 02 September 2023

**Abstract:** Free healthcare services for children in Blang Miro, Simpang Tiga Subdistrict, are an essential effort to improve public health, particularly among early age groups. This program aims to provide quality healthcare services without burdening family finances, as well as to prevent and address health issues in children. The activities conducted include regular health check-ups, immunization, growth and development monitoring, and health education for parents. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that this free healthcare service program has successfully increased parents' awareness of the importance of children's health and improved access to healthcare services for children in Blang Miro. However, there are several challenges in implementing this program, such as limited medical personnel and healthcare facilities. Therefore, support from the government and related parties is needed to ensure the sustainability of this program. With effective and sustainable free healthcare services, it is expected that the quality of life of children in Blang Miro can continue to improve, ensuring their health from an early age.

**Keywords:** Free healthcare services, children, Blang Miro, public health

**Abstrak:** Pelayanan kesehatan gratis untuk anak-anak di Blang Miro, Kecamatan Simpang Tiga, merupakan upaya penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya pada kelompok usia dini. Program ini bertujuan untuk memberikan akses layanan kesehatan yang berkualitas tanpa membebani ekonomi keluarga, serta mencegah dan menangani masalah kesehatan pada anak-anak. Kegiatan yang dilakukan mencakup pemeriksaan kesehatan rutin, imunisasi, pemantauan tumbuh kembang, dan edukasi kesehatan kepada orang tua. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelayanan kesehatan gratis ini mampu meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pentingnya kesehatan anak dan meningkatkan akses layanan kesehatan bagi anak-anak di Blang Miro. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan program ini, seperti keterbatasan tenaga medis dan sarana kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah dan berbagai pihak terkait untuk memastikan keberlanjutan program ini. Dengan adanya pelayanan kesehatan gratis yang efektif dan berkelanjutan, diharapkan kualitas hidup anak-anak di Blang Miro dapat terus meningkat dan terjamin kesehatannya sejak dini.

**Kata Kunci:** Pelayanan kesehatan gratis, anak-anak, Blang Miro, kesehatan masyarakat.

Kesehatan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kualitas hidup seseorang. Pemerintah dan berbagai pihak terus berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui berbagai program promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Salah satu langkah preventif yang sangat penting adalah pemeriksaan kesehatan secara rutin atau medical check-up. Dengan adanya pemeriksaan kesehatan berkala, berbagai penyakit dapat dideteksi lebih awal sehingga tindakan pencegahan dan pengobatan dapat dilakukan dengan lebih optimal. Mencegah lebih baik daripada mengobati. Pahalanya, meski sehat itu mahal tapi biaya berobat saat sakit bisa lebih menguras dompet. Mencegah risiko penyakit sedini mungkin bisa dilakukan dengan pemeriksaan kesehatan rutin, yang biasa disebut medical checkup. Jika Anda belum pernah melakukan medical check up sebelumnya, berikut rangkaian tes umum yang biasa dilakukan selama medical checkup. Keberhasilan pembangunan kesehatan tidak semata-mata ditentukan oleh hasil kerja keras sektor kesehatan, tetapi sangat dipengaruhi oleh hasil kerja keras serta kontribusi positif berbagai sektor pembangunan lainnya. Untuk optimalisasi hasil serta kontribusi positif tersebut, harus dapat diupayakan masuknya wawasan kesehatan sebagai asa pokok program pembangunan nasional (Abiyoga, 2020).

Pemeriksaan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk mendeteksi adanya kelainan pada tubuh. Mengecek kesehatan sebaiknya

dilakukan secara rutin dengan tujuan guna melakukan pencegahan serta pengobatan sedini mungkin. Deteksi dini penyakit merupakan salah satu wujud kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis sehingga masyarakat memiliki kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kesehatan berkala yang merupakan bagian dari upaya promotif dan preventif (Sulistyowati & Isnugroho, 2024).

Pemeriksaan kesehatan dasar secara rutin merupakan salah satu cara dalam pencegahan berbagai macam penyakit. Sebagian besar masyarakat hanya mengunjungi dokter ketika telah sakit. Padahal segala jenis penyakit bisa dicegah sebelum menjadi parah di dalam tubuh. Dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, potensi penyakit yang datang ke tubuh kita pun akan diketahui lebih dini. Pemeriksaan kesehatan dasar meliputi pemeriksaan kolesterol, gula darah, fungsi paru, tekanan darah, dan indeks massa tubuh. Jika salah satu masalah tersebut tidak terkontrol maka dapat menimbulkan efek yang serius terhadap kesehatan (Salbiah & Warida, 2022).

Namun, di berbagai daerah, khususnya di wilayah pedesaan seperti Blang Miro, Kecamatan Simpang Tiga, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin masih tergolong rendah. Banyak masyarakat yang hanya pergi ke fasilitas kesehatan ketika sudah mengalami gejala penyakit yang cukup parah, sehingga tindakan medis yang diberikan sering kali menjadi lebih kompleks dan membutuhkan biaya yang lebih

besar. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang lebih intensif agar masyarakat memahami manfaat pemeriksaan kesehatan sejak dini, terutama bagi anak-anak yang merupakan kelompok rentan terhadap berbagai penyakit.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Pentingnya Pemeriksaan Kesehatan Rutin**

Pemeriksaan kesehatan secara rutin merupakan langkah penting dalam upaya pencegahan berbagai penyakit. Deteksi dini dapat membantu mengurangi risiko penyakit kronis dan meningkatkan kualitas hidup seseorang (Abiyoga, 2020).

Menurut penelitian oleh Sulistyowati & Isnugroho (2024), pemeriksaan kesehatan berkala berperan dalam menekan angka penyakit tidak menular, seperti hipertensi dan diabetes.

### **2. Pelayanan Kesehatan Gratis sebagai Upaya Promotif dan Preventif**

Pelayanan kesehatan gratis merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan. Pemerintah dan berbagai lembaga sering mengadakan program kesehatan gratis guna membantu masyarakat yang kurang mampu mendapatkan pemeriksaan kesehatan secara berkala (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Menurut penelitian oleh Sari (2023), program pelayanan kesehatan gratis yang dikombinasikan dengan penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat hingga 70% dalam melakukan pemeriksaan kesehatan

rutin.

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akses Layanan Kesehatan**

Beberapa faktor yang mempengaruhi akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan meliputi ekonomi, pendidikan, dan lokasi geografis. Masyarakat dengan ekonomi rendah seringkali menghadapi kendala dalam mengakses pelayanan kesehatan berkualitas (Depkes RI, 2022).

Menurut WHO (2020), negara-negara berkembang dengan keterbatasan pelayanan kesehatan memiliki angka kesehatan anak yang lebih rendah dibandingkan negara-negara maju.

### **4. Peran Penyuluhan Kesehatan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat**

Edukasi dan penyuluhan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Menurut Gunawan (2021), metode ceramah interaktif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran kesehatan dibandingkan metode konvensional.

Notoatmodjo (2018) juga menyatakan bahwa pendidikan kesehatan kepada masyarakat harus dilakukan secara terus-menerus agar pola pikir dan kebiasaan masyarakat dalam menjaga kesehatan dapat berubah menjadi lebih baik.

### **5. Penyakit yang Sering Ditemukan pada Anak dan Pencegahannya**

Menurut penelitian oleh Salbiah & Warida (2022), penyuluhan kesehatan yang dilakukan

secara berkala di sekolah dan lingkungan masyarakat dapat membantu meningkatkan pola hidup sehat bagi anak-anak.

#### **6. Manfaat Pemeriksaan Kesehatan Berkala bagi Anak-anak**

Menurut penelitian oleh Kemenkes RI (2022), pemeriksaan kesehatan anak meliputi pengecekan status gizi, deteksi penyakit bawaan, serta pemantauan pertumbuhan dan perkembangan. Dengan pemeriksaan berkala, anak-anak dapat memperoleh intervensi medis yang lebih cepat.

#### **7. Strategi Efektif dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Kesehatan Anak**

Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat adalah melalui program berbasis komunitas. Studi yang dilakukan oleh Gunawan (2021) menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas lebih efektif dalam membangun kesadaran kesehatan jangka panjang.

#### **8. Peran Tenaga Kesehatan dalam Edukasi Kesehatan Anak**

Tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Menurut penelitian oleh Notoatmodjo (2018), keterlibatan tenaga kesehatan dalam penyuluhan dapat meningkatkan efektivitas program kesehatan masyarakat.

#### **9. Evaluasi Program Pelayanan Kesehatan Gratis**

Evaluasi program kesehatan sangat penting untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2021), program pelayanan kesehatan gratis harus dievaluasi secara berkala untuk melihat dampaknya terhadap peningkatan kesehatan masyarakat.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis:

##### **1. Tahap Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah :

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
2. Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat
3. Persiapan materi penyuluhan

##### **2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan ini akan dilakukan di desa Blang Miro, Kec. Simpang Tiga, Aceh Besar. Dalam pelaksanaan kegiatan ini sasaran Masyarakat Blang Miro akan dijelaskan materi berupa pentingnya Pelayanan Kesehatan Gratis untuk Anak-anak di Blang Miro Kec. Simpang Tiga, setelah pemberian materi selesai kemudian peserta diberikan kesempatan bertanya dan diberikan waktu 60 menit untuk sesi tanya jawab, bagi masyarakat yang bertanya diberikan hadiah/doorsprise.

### 3. Pembuatan Laporan Pengabdian

Laporan pengabdian dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian itu benar-benar tercapai.

### 4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan terhadap kemampuan masyarakat menerapkan perilaku rutin memeriksakan kesehatannya ke fasyankes.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pelayanan Kesehatan Gratis untuk Anak-anak di Blang Miro Kec. Simpang Tiga” yang diikuti 20 masyarakat dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan diskusi tanya jawab terperinci.

#### 1) Pelaksanaan Pengabdian

#### 2) Pembukaan

Pembukaan kegiatan diawali oleh kepala desa beserta dengan pengenalan tim penyuluhan.

#### 3) Penyampaian Materi

Materi pengabdian masyarakat disampaikan kepada peserta mengenai Pelayanan

Kesehatan Gratis untuk Anak-anak di Blang Miro Kec. Simpang Tiga. Materi yang disampaikan ± 40 Menit.

#### 4) Diskusi/Tanya Jawab

Setelah selesai penyampaian materi kepada masyarakat, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

#### 5) Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan melakukan foto bersama dengan masyarakat.

### Output

Output yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu masyarakat desa Blang Miro lebih meningkat kesadaran untuk memanfaatkan Pelayanan Kesehatan Gratis untuk Anak-anak di Blang Miro Kec. Simpang Tiga.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat memberikan pengetahuan tentang pemeriksaan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Dan untuk Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Pelayanan Kesehatan Gratis untuk Anak-anak di Blang Miro Kecamatan. Simpang Tiga.

### Saran

1. Agar dampak kegiatan lebih luas, jumlah peserta yang mengikuti pelayanan kesehatan gratis perlu ditingkatkan. Selain itu, sasaran

kegiatan bisa diperluas tidak hanya untuk anak-anak, tetapi juga untuk kelompok rentan lainnya seperti ibu hamil dan lansia.

2. Dalam kegiatan ini, pemeriksaan kesehatan dasar sudah dilakukan, tetapi masih dapat ditingkatkan dengan menambah jenis layanan, seperti imunisasi, pemberian vitamin, dan konsultasi gizi untuk anak-anak agar hasilnya lebih komprehensif.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abiyoga, A. (2020). Promosi dan Manfaat Pemeriksaan Kesehatan. *Abdimas Medika*, 1(1).  
<https://doi.org/10.35728/pengmas.v1i1.131>

Salbiah, & Warida. (2022). Pencegahan Penyakit Degeneratif. *Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Jakarta III*, 263–268.

Sulistyowati, E. T., & Isnugroho, H. (2024). Peningkatan Kesehatan Dengan Pemeriksaan Kesehatan Gratis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada*, 5(2), 105–109.

Kementerian Kesehatan RI. (2021). Pedoman Pemeriksaan Kesehatan Dasar. Jakarta: Kemenkes RI.

WHO. (2020). Child Health Guidelines. Geneva: World Health Organization.

Depkes RI. (2022). Pencegahan Penyakit Tidak

Menular pada Anak. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Notoatmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Gunawan, I. (2021). Edukasi Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yulianti, R. (2019). Pentingnya Pemeriksaan Kesehatan Rutin bagi Anak. *Jurnal Kesehatan Anak Indonesia*, 4(1), 57-64.

Sari, D. (2023). Strategi Penyuluhan Kesehatan di Komunitas. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2(3), 89-95.